

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari wawancara tersebut dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai realita kondisi dan potensi dari *Coffeegasm* kepada pembaca. Saat ini, menjalankan usaha *coffee shop* di daerah Kelapa Gading cukup sulit karena selain harus menjaga kualitas dan nilai autentik dari kopi tersebut juga harus mengikuti keinginan pasar.

Sudah banyak banyak hal yang telah dilakukan oleh *Coffeegasm* untuk menjaga kualitas kopi dan pelayanan yang terbaik kepada konsumen mulai dari memilih biji kopi yang tepat dan berkualitas premium dengan *grade* diatas delapan puluh enam hingga akhirnya memilih menggunakan biji kopi jenis arabika dari Aceh Gayo dan Ijen Raung Jawa Timur, melakukan gramasi pada setiap proses pembuatan kopi hingga kopi tersebut disajikan kepada konsumen, melakukan kualitas kontrol setiap hari, mengadaptasi pelayanan yang unggul seperti *coffee shop* di Australia dengan cara pemilik dari *coffee shop* tersebut selalu mengawasi agar barista yang bekerja selalu memberikan pelayanan yang terbaik dan selalu menjaga kualitas serta cita rasa dari kopi yang dijual di *Coffeegasm* dan beradaptasi dengan mengikuti tren agar tetap eksis dalam pembuatan menu.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, berikut adalah saran yang dapat diberikan :

1. Sebaiknya *Coffeegasm* harus mulai aktif di sosial media atau bekerja sama dengan *influencer* agar *coffee shop* tersebut dapat lebih dikenal dari banyak kalangan.
2. *Coffeegasm* harus selalu *update* dalam pembuatan menu agar tidak ketinggalan zaman serta selalu meningkatkan pelayanan yang diberikan.
3. Harus selalu memperhatikan biji kopi yang digunakan dengan cara melakukan kalibrasi setiap harinya.

### **5.3 Limitasi atau Keterbatasan Storytelling**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah keterbatasan dalam bercerita dikarenakan batas durasi video yang diberikan sehingga kami hanya memilih beberapa bagian terpenting saja untuk dimasukkan ke dalam video. Penceritaan pada video hanya mengambil *scene* dari *coffee shop* saja. Adanya keterbatasan untuk mengekspos narasumber ke dalam video dikarenakan narasumber tersebut tidak ingin terekspos langsung dan memiliki limit waktu yang terbatas selama proses wawancara.

### **5.4 Rekomendasi**

Bagi yang ingin mengangkat *specialty coffee shop* sebagai topik penelitian, dihimbau untuk mencari data yang akurat dan tepat sebanyak mungkin agar bisa menjadi bahan untuk ditelaah atau dibuktikan. Topik yang berkaitan dengan *specialty coffee shop* di Indonesia sendiri adalah topik yang baik untuk diangkat dan diulik, sehingga dapat menjadi sumber informasi dan wawasan baru bagi para pembaca dan juga pelaku usaha di bidang *coffee shop dan food and beverage* yang ingin membuka *coffee shop* di masa mendatang.

Bagi para penulis yang ingin mengangkat dokumentasi profil dari suatu tokoh atau objek sebaiknya mendapatkan izin atau kesepakatan dengan narasumber untuk bersedia diwawancarai dan divideokan serta membuat janji dari beberapa hari sebelumnya agar tidak mengganggu jadwal kerja narasumber serta operasional bisnis tersebut sehingga memudahkan dalam proses pengambilan video.